

Pengaruh Mix Rasio Kappa Karaginan (*Eucheuma cottonii*) dan Pati Ubi Kayu (*Manihot utilissima*) Sebagai Bahan Pengenkapsulat Terhadap Viabilitas *Lactobacillus acidophilus* dan *Bifidobacterium bifidum* dengan Volume yang Berbeda

**LAPORAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN
JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya**

Oleh:

**NOVELIANITA BERTHALINDA
NIM. 115080300111024**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

Pengaruh Mix Rasio Kappa Karaginan (*Eucheuma cottoni*) dan Pati Ubi Kayu (*Manihot utilissima*) Sebagai Bahan Pengenkapsulat Terhadap Viabilitas *Lactobacillus acidophilus* dan *Bifidobacterium bifidum* dengan Volume yang Berbeda

Oleh :

NOVELIANITA BERTHALINDA

NIM. 115080300111024

Mengetahui,
Dosen Penguji 1

(Dr. Ir. Yahya, MP)
NIP. 19630706 199003 1003

Tanggal :

13 JAN 2016

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1

(Dr. Ir. Dwi Setijawati, M. Kes)
NIP. 19611022 198802 2 001

Tanggal:

13 JAN 2016

Dosen Penguji 2

(Eko Waluyo S.Pi, M.Sc)
NIP. 19800424 200501 1 001

Tanggal:

Pembimbing 2

(Dr. Ir Muhamad Firdaus, MP)
NIP. 19680919 200501 1 001

Tanggal:

13 JAN 2016



Mengetahui,
Ketua Jurusan MSP

(Dr. Ir. Arniq Wilujeng Ekawati, MS)

NIP: 19620805 198603 2 001

Tanggal:

13 JAN 2016

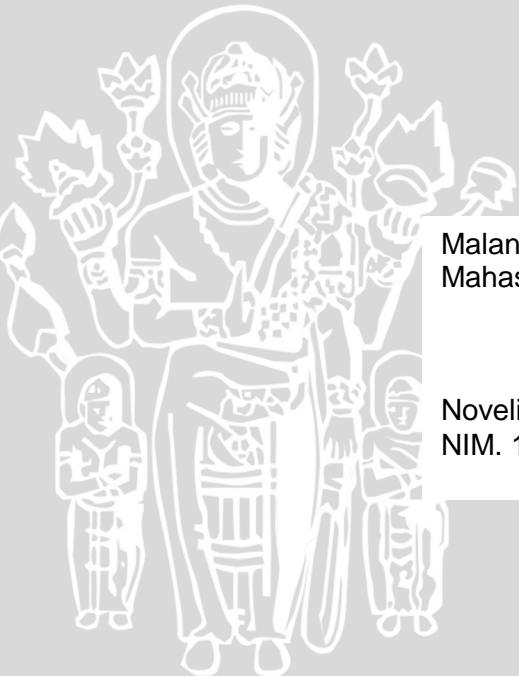
PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai dengan hukum yang berlaku.

Malang, 11 Januari 2016
Mahasiswa

Novelianita Berthalinda
NIM. 115080300111024



UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis banyak menghadapi kesulitan karena terbatasnya kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki, namun berkat bimbingan, arahan, koreksi dan saran dari berbagai pihak, akhirnya penulis skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah S.W.T atas segala kemudahan yang diberikan
2. Terimakasih banyak untuk kedua orang tua saya yaitu Abdul Rasyid dan Widayahu Hariyani yang telah banyak berkorban dan senantiasa selalu mendo'akan tanpa henti serta memberi dukungan moral dan materi bagi penulis selama menempuh Studi di Malang. Serta untuk saudaraku Neviliadita si kecil.
3. Dosen Pembimbing (I dan II) masing-masing Dr. Ir. Dwi Setijawati, M. Kes dan Dr. Ir. Muhamad Firdaus, MP yang telah banyak meluangkan waktu guna memberikan arahan kepada penulis selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Dosen Penguji (I dan II) masing-masing Dr. Ir.Yahya, MP dan Eko Waluyo S.Pi, M.Sc yang telah meluangkan waktu dan bersedia menguji hasil penelitian saya.
5. Rekan-rekan mahasiswa Teknologi Hasil Perikanan dan seluruhnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
6. Sahabat – sahabatku dan yang terdekat Hendy, Agustin, Yasinta, Irma Amalia, Putri, yang sudah banyak membantu penulis baik moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Malang, 11Januari 2016

Penulis



RINGKASAN

NOVELIANITA BERTHALINDA. Pengaruh Mix Rasio Kappa Karaginan (*Eucheuma cottoni*) dan Pati Ubi Kayu (*Manihot utilissima*) Sebagai Bahan Pengenkapsulat Terhadap Viabilitas *Lactobacillus acidophilus* dan *Bifidobacterium bifidum* dengan Volume yang Berbeda dibawah bimbingan **Dr. Ir. Dwi Setijawati, M. Kes** dan **Dr. Ir. Muhamad Firdaus, MP**

Probiotik didefinisikan sebagai bahan makanan yang tidak dapat dicerna oleh usus manusia, tetapi dapat digunakan untuk mendorong pertumbuhan bakteri probiotik dalam usus besar sehingga dapat membantu meningkatkan kesehatan. Bakteri probiotik merupakan mikroba yang dapat memberikan efek menguntungkan bagi tubuh inang yang mengkonsumsinya dengan cara menyokong keseimbangan mikroba di dalam saluran pencernaan. *Lactobacillus acidophilus* dan *Bifidobacterium bifidum* termasuk spesies yang tergolong bakteri probiotik.

Mikroenkapsulasi diterapkan pada probiotik dengan tujuan untuk melindungi probiotik tetap hidup, untuk meningkatkan stabilitas bahan aktif dalam sediaan selama penyimpanan, mempertahankan viabilitasnya dan melindungi probiotik dari kerusakan akibat kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, untuk membuat sediaan lepas lambat, melindungi zat aktif dari penguraian dalam cairan lambung, dan dapat digunakan untuk melindungi saluran pencernaan terutama lambung dari iritasi yang disebabkan bahan aktif obat.

Bahan penyalut adalah bahan yang digunakan untuk melapisi inti. Bahan penyalut bermanfaat untuk menutupi rasa dan bau yang tidak enak, perlindungan terhadap lingkungan, meningkatkan stabilitas, dan mencegah penguapan. Bahan yang biasa digunakan sebagai bahan penyalut adalah polimer organik atau non organik baik berasal dari bahan alam atau buatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelapis mix kappa karaginan dan pati ubi kayu terhadap viabilitas probiotik *Lactobacillus acidophilus* dan *Bifidobacterium bifidum* dengan volume berbeda. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Perekayasaan Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya Malang pada bulan Februari – April 2015 dan di Laboratorium Parasit dan Penyakit Ikan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya Malang pada bulan Mei – Agustus 2015.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pelapis mix kappa karaginan dan pati ubi kayu dengan volume berbeda terhadap viabilitas bakteri probiotik *L. acidophillus* dan *B. bifidum*. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang disusun secara faktorial dan tiga kali ulangan. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu perbedaan volume bakteri probiotik (20 mL, 30mL, 40mL, 50mL, sedangkan yang menjadi variable terikat adalah Viabilitas, Kadar air, Aktivitas water (Aw) mikrokapsul *L. acidophilus* dan *B. bifidum*.

Dari hasil uji yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa viabilitas bakteri probiotik yang telah dienkapsulasi dengan metode gel partikel atau ekstrusi dengan menggunakan penambahan penyalut mix Kappa karaginan dan Pati ubi kayu didapatkan rasio terbaik yaitu perbandingan 2:1 dan volume probiotik sebanyak 20 mL, 30 mL, 40 mL, dan 50 mL menghasilkan mikrokapsul probiotik yang memiliki viabilitas tertinggi pada probiotik *L. acidophilus* dengan volume 50 mL dan terendah pada probiotik *B. bifidum* pada volume 20 mL.



KATA PENGANTAR

Segala puji kehadirat Allah SWT atas petunjuk rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Suatu kenikmatan yang tidak dapat dipungkiri, yang telah Allah SWT berikan kepada hamba-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Mix Rasio Kappa Karaginan (*Eucheuma cottoni*) dan Pati Ubi Kayu (*Manihot utilissima*) Sebagai Bahan Pengenkapsulat Terhadap Viabilitas *Lactobacillus acidophilus* dan *Bifidobacterium bifidum* dengan Volume yang Berbeda”.

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangan tepatnya. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 11 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
RINGKASAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Hipotesis	4
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Waktu dan Tempat	5

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bakteri Probiotik	6
2.2 Persyaratan Bakteri Probiotik	6
2.3 Deskripsi <i>Lactobacillus acidophilus</i>	7
2.4 Deskripsi <i>Bifidobacterium Bifidum</i>	9
2.5 Mikroenkapsulasi.....	10
2.6 Metode Pembuatan Mikrokapsul	12
2.6.1 Metode Gel Partikel	12
2.7 <i>Foam-mat drying</i>	14
2.8 Bahan Mikrokapsul	15
2.8.1 Kappa Karaginan	15
2.8.2 Pati Ubi kayu	17
2.9 Metode Perhitungan koloni	19
2.10 Viabilitas Probiotik	20

3. METODE PENELITIAN

3.1 Materi Penelitian	21
3.1.1 Bahan Penelitian.....	21
3.1.2 Alat Penelitian	21
3.2 Metode Penelitian.....	22
3.3 Tahapan Penelitian	23
3.3.1 Penelitian Pendahuluan	22
3.3.2 Penelitian Utama.....	23
3.3.3 Pembuatan Tepung (SRC) <i>E. cottoni</i>	25
3.3.4 Pembuatan Pati Ubi Kayu (<i>Manihot utilissima</i>)	25



3.3.5 Uji Fourier Transform Infrared (FT-IR).....	26
3.3.6 Pembuatan Mikrokapsul.....	27
3.3.7 Analisa Volume Bakteri Probiotik dan lama Pengeringan Mikrokapsul.....	28
3.3.8 Kadar Air.....	31
3.3.9 Aktivitas Water (A_w)	32
3.3.10 SEM (Scanning Electron Microscope)	32

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Spekta FTIR SRC <i>E. cottoni</i> dan Pati Ubi Kayu.....	34
4.1.1 FTIR <i>E. cottoni</i> dan Pati Ubi Kayu	34
4.2 Yield Mikroenkapsulasi	36
4.3 Viabilitas Probiotik Mikrokapsul	37
4.4 Analisa Viabilitas Mikrokapsul Volume 20, 30, 40, 50mL dengan lama pengeringan 48 dan 72 jam.....	39
4.5 Kadar Air Mikrokapsul I	41
4.6 Aktivitas Water (A_w)Mikrokapsul	42
4.7 SEM (Scanning Electron Microscope)	43

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45

DAFTAR PUSTAKA.....	46
----------------------------	----

LAMPIRAN	51
-----------------------	----



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Komposisi bahan kimia <i>Eucheuma cottoni</i>	16
Tabel 2. Komposisi kimia pati ubi kayu	18
Table 3. Model rancangan percobaan dalam penelitian pendahuluan.....	23
Tabel 4. Model rancangan percobaan dalam penelitian utama	24



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. <i>Lactobacillus acidophilus</i>	8
Gambar 2. <i>Bifidobacterium bifidum</i>	10
Gambar 3. Morfologi Mikrokapsul	12
Gambar 4. Mikroenkapsulasi metode gel partikel.....	14
Gambar 5 Struktur Kappa Karaginan.....	17
Gambar 6. Struktur molekul amilosa dan amilopektin	18
Gambar 7. Spektrum FT-IR E.cottoni dan Pati Ubi kayu	34
Gambar 8. Yield mikroenkapsulasi probiotik	36
Gambar 9. Viabilitas probiotik <i>L. acidophilus</i> pada rasio yang berbeda.....	38
Gambar 10. Viabilitas probiotik <i>B. bifidum</i> pada rasio yang berbeda.....	38
Gambar 11 Viabilitas mikrokapsul <i>L. acidophilus</i> dengan volume 20,30,40,50mL..	40
Gambar 12. Kadar air (%) <i>L. acidophilus</i> dan <i>B. bifidum</i>	41
Gambar 13. Akivitas Water (A_w) <i>L. acidophilus</i> dan <i>B. bifidum</i>	43
Gambar 14. Scanning Electron Microscope Mikrokapsul <i>L. acidophilus</i>	44

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Pembuatan SRC <i>E.cottoni</i>	51
Lampiran 2. Pembuatan Tepung Pati Ubi Kayu <i>Manihot utilissima</i>	52
Lampiran 3. Pembuatan Mikrokapsul	53
Lampiran 4. Pengeringan <i>foam-mat</i> drying (Veni, 2012)	54
Lampiran 5. Hasil analisa spektrofotometer FT-IR SRC Kappa karaginan	55
Lampiran 6. Hasil analisa spektrofotometer FT-IR Ubi Kayu <i>Manihot utilissima</i>	56
Lampiran 7. Hasil perhitungan jumlah koloni bakteri Mikroenkapsulasi probiotik <i>Lactobacillus acidophilus</i> sebelum dan sesudah pengeringan	57
Lampiran 8. Hasil perhitungan jumlah koloni bakteri Mikroenkapsulasi probiotik <i>B.bifidum</i> sebelum dan sesudah pengeringan	58
Lampiran 9. Yield mikroenkapsulasi.....	59
Lampiran 10. Viabilitas mikroenkapsulasi probiotik sebelum dan setelah proses pengeringan.....	60
Lampiran 11.Viabilitas mikroenkapsulasi dengan volume 20,30,40,50mL.....	61
Lampiran 12. Data Analisa Perhitungan Kadar Air Mikrokapsul	65
Lampiran 13. Data Analisa Perhitungan Akivitas Water (A_w) Mikrokapsul	68
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	71

